

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada subkonteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁹¹ Penelitian kualitatif juga menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa fakta-fakta tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati.⁹² Penelitian ini menggambarkan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang gejala dan keadaan

⁹¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

⁹² Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persida, 2000), hal. 18

yang dialami oleh subyek yang sedang diteliti.⁹³ Jadi dalam penelitian ini selain menyajikan data apa adanya tetapi juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada.

Dalam hal ini, peneliti meneliti tentang strategi perencanaan dan pengembangan kawasan Agrowisata Belimbing desa Moyoketen yang dilakukan oleh pihak pengelola tempat wisata kemudian hasil atau data yang diperoleh akan dianalisa dan diambil kesimpulan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Agro Belimbing bapak Mulyono, berlokasi di RT. 003 RW. 004 Dsn. Pacet Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung sebagai lokasi penelitian. Peneliti memilih Agro Belimbing bapak Mulyono sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Agro Belimbing Desa Moyoketen merupakan wisata agro dengan dipenuhi pohon belimbing di Tulungagung yang relatif ramai dikunjungi wisatawan dan mempunyai wisata petik buah dan wisata edukasi.
2. Lokasi Agro Belimbing tidak terlalu jauh dan mudah diakses baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum. Lokasi wisata ini berada di dekat jalur jalan utama Tulungagung – Trenggalek, berjarak sekitar 3-4 km dari pusat kota Tulungagung. Tepatnya di jembatan Lembu Peteng, pengunjung memilih belok kiri arah Selatan

⁹³ Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 27

menuju lokasi berjarak sekitar 3 km. Perjalanan dapat ditempuh sekitar 15-20 menit dari pusat kota Tulungagung.

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.⁹⁴

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen dalam pengumpulan data selain dari peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, ada juga alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan juga sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang dileliti.

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara kepada pengelola agro blimbing desa Moyoketen serta menuliskan data yang diperoleh sebenarnya. Informasi yang digali terkait dengan strategi perencanaan dan pengembangan kawasan agrowisata yang diterapkan dalam mengelola agro blimbing desa Moyoketen.

⁹⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

D. Data dan sumber data

Data merupakan suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode atau instrumen pengumpulan data.⁹⁵ Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu. Data yang bersifat kualitatif yaitu data yang bukan berbentuk angka ataupun nominal, tetapi lebih berbentuk kalimat pernyataan, uraian dan deskripsi yang mengandung makna dan nilai tertentu.⁹⁶

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.⁹⁷ Berkaitan dengan hal itu, data dalam penelitian ini yaitu berupa data kualitatif yang mencakup hasil kegiatan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan penelitian terkait dengan sejarah berdirinya Agro Belimbing Mulyono desa Moyoketen, strategi perencanaan dan pengembangan kawasan yang diterapkan di Agro Belimbing, serta kendala-kendala yang dihadapi di Agro Belimbing untuk menuju kawasan wisata yang berbasis Agrowisata. Data ini bisa didapatkan dengan melakukan wawancara dengan responden dan bersifat objektif.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

⁹⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups : Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 8

⁹⁶ *Ibid*, hal. 10

⁹⁷ *Ibid*, hal. 37

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹⁸ Data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi secara langsung di lapangan yang didukung oleh wawancara terhadap informan atau pihak pengelola Agro Belimbing.

Data primer terdiri dari 2 hal, yaitu:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Informan pada penelitian ini adalah Bapak Mulyono selaku pengelola di Agro Belimbing desa Moyoketen, karyawan di Agro Belimbing desa Moyoketen, dan pengunjung di Agro Belimbing desa Moyoketen.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi langsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini tempat yang digunakan untuk penelitian adalah Agro Belimbing bapak Mulyono desa Moyoketen kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung.

2. Data sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 208

lewat dokumen.⁹⁹ Data sekunder sebenarnya berfungsi sebagai pelengkap ataupun pendukung data primer.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui media elektronik, artikel maupun brosur mengenai Agro Belimbing Desa Moyoketen, dokumen-dokumen tertulis dan juga foto-foto kegiatan di Agro Belimbing Desa Moyoketen serta literatur, jurnal-jurnal, dan arsip-arsip lain yang berkaitan dengan penyusunan laporan penelitian ini.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan observasi langsung ke lapangan yaitu survei langsung di Agro Belimbing desa Moyoketen. Kedua adalah teknik wawancara dengan narasumber yang dapat memberikan informasi yang valid, yakni pengelola/pimpinan, karyawan dan pengunjung sekitar Agro Belimbing desa Moyoketen. Yang ketiga yaitu dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu.¹⁰⁰ Hasil observasi ini berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.

⁹⁹ *Ibid*, hal. 308

¹⁰⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara.....*, hal. 131

2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua belah pihak yang terlibat memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.¹⁰¹ Dalam melakukan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan. Data bisa berbentuk tulisan maupun gambar dari seseorang.¹⁰² Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, hasil pencatatan yang dilakukan peneliti. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak pengelola Agro Belimbing Desa Moyoketen. Data yang diperlukan antara lain profil Agro Belimbing, struktur organisasi, dan data lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

F. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁰³ Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-

¹⁰¹ *Ibid*, hal. 27

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 326

¹⁰³ *Ibid*, hal. 333

unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain.

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.¹⁰⁴

Analisis sebelum di lapangan dapat dilakukan dengan cara mencari informasi dari internet, bertanya kepada pihak-pihak yang mengetahui informasi tentang Agro Belimbing desa Moyoketen dan datang langsung ke lokasi Agro Belimbing desa Moyoketen.

2. Analisis data selama di lapangan

Dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam proses reduksi data ini peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhankan semua data yang diperoleh, karena data yang diperoleh pastilah sangat beragam. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁰⁵

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam uraian singkat, bagan,

¹⁰⁴ *Ibid*, hal. 334

¹⁰⁵ *Ibid*, hal. 337

hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah berupa teks naratif.¹⁰⁶ Dalam menyajikan data, selain dalam bentuk teks yang bersifat naratif, informasi juga bisa berupa grafik, *network* dan *chart*. Hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen yang telah didapatkan dari tempat penelitian mulai disusun.

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan suatu temuan baru yang berupa deskripsi dari masalah yang tadinya samar-samar sehingga setelah diteliti bisa menjadi jelas.¹⁰⁷

G. Pengecekan keabsahan data temuan

Dalam penelitian kualitatif, untuk pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal).¹⁰⁸ *Credibility* (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian,¹⁰⁹ dalam penelitian ini cara-cara yang digunakan dalam uji *credibility* sebagai berikut:

¹⁰⁶ *Ibid*, hal. 339

¹⁰⁷ *Ibid*, hal. 343

¹⁰⁸ *Ibid*, hal. 364

¹⁰⁹ *Ibid*, hal. 365

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan berbagai waktu yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹⁰

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹¹¹

3. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Misalnya, peneliti melakukan wawancara pada sore hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjut pada keesokan harinya.¹¹²

b. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk

¹¹⁰ *Ibid*, hal. 370

¹¹¹ *Ibid*, hal. 371

¹¹² *Ibid*, hal. 371

memberikan masukan, sehingga dapat membantu peneliti untuk mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

c. Member Check

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.¹¹³

H. Tahap-tahap penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Tahap-tahap penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian di lapangan. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut:¹¹⁴

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.

¹¹³ *Ibid*, hal. 372

¹¹⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, (Bandung: Trasito, 1996), hal.

- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan. Informan tersebut adalah Pimpinan Agro Belimbing desa Moyoketen dan pengunjung.
 - f. Memperhatikan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
- Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:¹¹⁵
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Penyusunan laporan penelitian. Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.¹¹⁶

¹¹⁵ *Ibid*, hal. 96

¹¹⁶ *Ibid*, hal. 103